

**PERISTIWA PEMOGOKAN BURUH DI PABRIK KARUNG
GONI DELANGGU TAHUN 1948**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh
GANDHI SURYO PRAYOGO
C. 0511018

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016

PERSETUJUAN

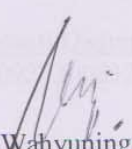
**PERISTIWA PEMOGOKAN BURUH DI PABRIK KARUNG GONI
DELANGGU TAHUN 1948**

Disusun Oleh

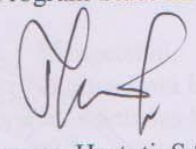
GANDHI SURYO PRAYOGO
C 0511018

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing


Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum.
NIP. 19540223 198601 2 001

Mengetahui,
Kepala Program Studi Ilmu Sejarah

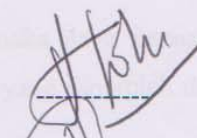
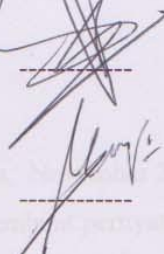



Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum.
NIP. 19730613 200003 2 002

PENGESAHAN

PERISTIWA PEMOGOKAN BURUH DI PABRIK KARUNG GONI
DELANGGU TAHUN 1948

GANDHI SURYO PRAYOGO
C 0511018

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal:.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: <u>Dra Sawitri Pri Prabawati, M.Pd.</u> NIP. 195806011986012001	
Sekretaris	: <u>Yusana Sasanti Dadtun, S.S, M.Hum</u> NIP. 197509272008122002	
Penguji I	: <u>Dra Sri Wahyuningsih, M.Hum</u> NIP. 195402231986012001	
Penguji II	: <u>Drs Sri Agus, M.Pd</u> NIP. 195908131986031001	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof Drs. Riyadi Santoso, M. Ed., Ph. D.
NIP. 19660328 198601 1 001

PERNYATAAN

Nama : GANDHI SURYO PRAYOGO

NIM : C.0511018

Menyatakan dengan ini dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: "*PERISTIWA PEMOGOKAN BURUH DI PABRIK KARUNG GONI DELANGGU TAHUN 1948*" adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, November 2015

Yang membuat pernyataan,



Gandhi Suryo Prayogo

MOTTO

” Kegagalan Hanya Milik Orang-Orang Yang Tidak Mau Mencoba ”

“ Penulis ”

“ Harga Kebajikan Manusia Adalah Diukur Menurut Apa Yang Telah Dilaksanakannya “

“ Ali Bin Abi Thalib “

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:
Orang Tuaku Tercinta Ibu Martini serta
Bapak Arief Widarto.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi dengan judul *“PERISTIWA PEMOGOKAN BURUH DI PABRIK KARUNG GONI DELANGGU TAHUN 1948”*. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penyusunan skripsi ini telah melalui proses yang panjang dan didalamnya banyak ditemui hambatan namun berkat dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya skripsi ini mampu terselesaikan. Dengan segala kerendahan, keikhlasan dan ketulusan hati, banyak pihak yang harus dihargai dengan ucapan terima kasih banyak atas bantuan dan dukungannya selama ini, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memberikan motivasi dalam pengerjaan Skripsi ini.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memberikan saran-saran dalam mengerjakan skripsi.
3. Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan kritik dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi.

4. Drs. Soedarno, M. A selaku Pembimbing Akademik yang memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi.
5. Segenap staf dan dosen pengajar di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memerikan bantuan dalam terselesainya skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan Perpustakaan UNS, Perpustakaan FIB UNS, Perpustakaan Program Studi Ilmu Sejarah, Monumen Pers Nasional Surakarta, Badan Pepustakaan Nasional, Arsip Nasional Republik Indonesia, dan yang telah memberikan banyak bantuan terkait pencarian sumber data primer dan sekunder dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu, dan Ayah tercinta yang tidak pernah lelah mendo'akan dan memberi dukungan baik moril maupun materil.
8. Teman – teman seperjuangan, Bony, Muhammad Salam, Fajar, Didin, Munandar, Agam, Toby, Sholeh dan Sumardi yang selalu mendukung dan membantu dalam pengerjaan Skripsi ini.
9. Teman-teman KKN 2015 desa Sumber, Rizky, Nana, Vicky, Dina, Septi, Hanif, Titin, Shinta, Rinta yang mendukung dalam pengerjaan Skripsi ini.
10. Teman-teman Historia 2011 yang telah membantu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih kepada semua pihak lain yang telah membantu dalam kegiatan penelitian ini, yang tidak disebutkan satu-satu, semoga kelak kebaikan dan kemurahan hati anda semua mendapatkan balasan-Nya kelak di kemudian hari, Amin.

Penulis sepenuhnya sadar betul bahwa dalam penelitian ini merupakan proses belajar yang masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan akhirnya dengan penuh rasa hormat yang tulus, penulis mempersembahkan penelitian ini dengan segala kekurangan, kelebihan dan kekurangannya, semoga penelitian ini bermanfaat.

Penulis

Gandhi Suryo Prayogo
C0511018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Tinjauan Pustaka.....	14
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II KONDISI UMUM BURUH DI PABRIK KARUNG	
TAHUN 1948	
A. Gambaran Wilayah Pabrik Karung.....	26
1. Letak Geografis Delanggu.....	26

2. Wilayah Perkebunan.....	27
B. Kondisi Buruh Di Pabrik Karung Goni Delanggu.....	32
1. Jenis-Jenis Buruh.....	34
2. Hak dan Kewajiban Buruh.....	35
C. Penggolongan Pegawai Pabrik.....	40
1. Tugas dan Fungsi Pegawai.....	40
2. Struktur Pegawai Administrasi.....	44

BAB III TIMBULNYA KONFLIK ANTARA BURUH DENGAN PENGUSAHA

A. Latar Belakang Terjadinya Pemogokan Massal Di Pabrik Karung Goni Delanggu.....	49
1. Dukungan dari Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia.....	49
2. Pengelolaan Tenaga Buruh Pabrik Karung Delanggu.....	53
B. Jalannya Pemogokan Buruh Pabrik Karung Goni Delanggu....	59
1. Tahap I (19 Mei 1948 - 25 Mei 1948).....	62
2. Tahap II (26 Mei 1948 - 3 Juni 1948).....	64
3. Tahap III (19 Juni 1948 – 17 Juli 1948) Timbulnya Pergesekan Antar Buruh SOBSI Dengan Buruh STIL.....	69
4. Bantuan Tentara Ke Delanggu.....	70
C. Pihak-Pihak Yang Terlibat Pemogokan Delanggu.....	71
1. Sarbupri.....	71
2. Majelis Syuro Muslim Indonesia (Masyumi).....	78
3. Keterlibatan Militer.....	78

**BAB IV PENYELESAIAN DAN DAMPAK PEMOGOKAN
PABRIK KARUNG GONI DELANGGU**

A. Penyelesaian Pemerintah Dalam Menyelesaikan Pemogokan Di Delanggu.....	81
1. Pembentukan Komisi Enquete (Panitia Angket).....	81
2. Anggota Panitia Angket.....	82
B. Peranan Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (B.P.KNIP).....	83
1. Sidang Istimewa B.P KNIP Pertama.....	83
2. Sidang Istimewa B.P KNIP Kedua.....	86
C. Tercapainya Persetujuan.....	90
1. Isi Mosi Persetujuan.....	90
D. Dampak Pemogokan.....	94
1. Bagi Pemerintah (Perusahaan).....	94
2. Bagi Pemilik Tanah.....	96
3. Bagi Petani (Buruh).....	97
BAB V KESIMPULAN.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	102
DAFTAR INFORMAN.....	105
LAMPIRAN	107

DAFTAR ISTILAH

Afiliasi	Hubungan kerja sama.
Agent Provocateur	Sekelompok orang yang menggerakkan provokasi.
Anarkis-Sindikalis	Tindakan sepihak masyarakat sipil yang dianggap mengganggu pemerintah.
Apel	Suatu upacara resmi untuk mengetahui hadir atau tidaknya peserta upacara.
Batas Substansi	Batas kemandirian.
Confligere	Bahasa Inggris yang berarti saling memukul.
Fact Finding	Bahasa Inggris yang berarti penyelidikan.
Kapitalisme	Sistem perekonomian yang memberikan kebebasan kepada setiap orang yang melakukan kegiatan perekonomian.
Kerja Gugur-gunung	Sistem kerja gotong-royong yang biasanya dilakukan oleh masyarakat Jawa pada umumnya.
Kerk	Bahasa Belanda yang berarti orang-orang yang melakukan pekerjaan halus, terutama yang memiliki pangkat Belanda.
Komisi Enquete	Bahasa Inggris yang berarti panitia angket.
Konstelasi	Kumpulan orang, sifat, atau benda yang berhubungan.
Monopoli	Penguasaan pasar yang dilakukan oleh badan usaha yang bertujuan untuk mengambil kendali pasar.
Outsourcing	Bahasa Inggris yang berarti penggunaan tenaga kerja dari luar perusahaan untuk melaksanakan tugas tertentu.

Patront-Client	Istilah bahasa Inggris yang berarti hubungan balas budi yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.
Pemogokan Sit Down	Pemogokan yang tidak menampilkan kegiatan apapun.
Polarisasi	Pembagian kelompok yang bertujuan menjadi kesatuan khusus.
Present	Bahasa Inggris yang berarti Absen.
Prestise	Bahasa Inggris yang berarti wibawa.
Rayonisasi	Pembagian wilayah atas beberapa area.
Sepeda Raleigh	Sepeda kuno buatan Inggris
Strugle for Life	Bahasa Inggris yang berarti memperjuangkan kehidupan.
Vorstenlanden	Bahasa Belanda yang berarti wilayah-wilayah kerajaan.
Yell-yell	Sebutan untuk sorakan atau nyanyian yang diserukan oleh suatu kelompok untuk membangkitkan semangat.

DAFTAR SINGKATAN

BTI	: Barisan Tani Indonesia
BTN	: Badan Tekstil Negara
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah
FDR	: Front Demokrasi Rakyat
HIP	: Hubungan Industrial Pancasila
KFM	: Kebutuhan Fisik Minimum
KHM	: Kebutuhan Hidup Minimum
KNIP	: Komite Nasional Indonesia Pusat
KUH	: Kitab Undang-Undang Hukum
LBT	: Lembaga Buruh dan Tani
Masyumi	: Majelis Syuro Muslim Indonesia
Murba	: Musyawarah Rakyat Banyak
NIOG	: Nederland Indies Onderw Genootsch
ORI	: Oeang Republik Indonesia
Parkindo	: Partai Kristen Indonesia
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PNP	: Perusahaan Nasional Perkebunan
Sarbupri	: Sarekat Buruh dan Petani Republik Indonesia
SBKA	: Sarekat Buruh Kereta Api
SOBSI	: Sentra Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
STII	: Sarekat Tani Islam Indonesia
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UUD 1945	: Undang-Undang Dasar 1945
VOC	: Vereenigde Oostindische Compagnie

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Tabel luas tanah yang ditanami kapas.....	29
Tabel 2	Tabel jumlah buruh berdasarkan tiap golongan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Arsip Kementrian Penerangan “Sekitar Sarbupri-B.T.N. B.T.N Bendel”.....	108
Lampiran 2 Arsip Kementrian Penerangan “Pengumuman Perselisihan Perburuhan antara Lembaga Buruh Tani di Delanggu dan Badan Tekstil Negara di Surakarta”.....	110
Lampiran 3 Arsip Turunan Front Demokrasi Rakyat.....	116
Lampiran 4 Arsip Kementrian Kemakmuran “Pendjelasan Jawaban Tuntutan L.B.T.....	124
Lampiran 5 Arsip Berita Warta Sabupri “Persekutuam Antara Buruh dan Tani”.....	134
Lampiran 6 Arsip Barisan Tani Indonesia.....	136
Lampiran 7 Arsip Warta Sabupri.....	138
Lampiran 8 Pucuk Pimpinan Pleno Sarbupri.....	148
Lampiran 9 Warta Tenaga “Pemogokan Terbesar Yang Pertama di Indonesia Dipelopori Oleh Buruh Delanggu”.....	152
Lampiran 10 Surat Salinan Wakil Presiden Kepada Pihak Yang Bersangkutan Dengan Soal Delanggu.....	153
Lampiran 11 Daftar Foto Kegiatan. “Suasana Demonstrasi Buruh Delanggu” dan “Pembagian Bahan Pakaian Sepanjang 3 Meter”.....	154

ABSTRAK

GANDHI SURYO PRAYOGO. C.0511018. 2015. *“Peristiwa Pemogokan Buruh Di Pabrik Karung Goni Delanggu Tahun 1948”* Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas adalah konflik antara buruh dengan pegawai administratif di Pabrik Karung Goni Delanggu tahun 1948, yang kemudian masuknya Sarbupri selaku gerakan legal dari Partai Komunis Indonesia yang mempolarisasi buruh sehingga dapat mengkoordinir dan menggerakkan buruh yang menentang kebijakan pimpinan dan pegawai administratif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitu Heuristik (Pengumpulan Sumber), Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Pengumpulan data diperoleh dari arsip-arsip, buku, surat kabar, majalah, serta wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisa kebenarannya menggunakan kritik sumber. Hasil analisa kemudian diinterpretasikan berdasarkan kronologisnya.

Hasil penelitian memaparkan gambaran umum kaum buruh di Pabrik Karung Goni Delanggu tahun 1948, para buruh tetap hingga kontrak mendapatkan perlakuan yang tidak semestinya, terutama buruh kontrak yang mayoritas berada di posisi bawahan. Dalam penelitian ini dijelaskan sistem kerja dan tingkatan buruh. Dari penjelasan sistem kerja di Pabrik Karung Goni Delanggu tahun 1948 yang rumit dan kurang adil terhadap pekerja bawahan, banyak dari pekerja yang memprotes kebijakan pihak pabrik dengan melakukan pemogokan. Peristiwa pemogokan yang berlangsung dimanfaatkan oleh Sarbupri selaku organisasi buruh bentukan PKI untuk mengkoordinir para buruh dalam menuntut hak-haknya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemogokan buruh yang terjadi di Pabrik Karung Goni Delanggu merupakan suatu bentuk protes dari para buruh yang bekerja sebagai petani penggarap di perkebunan kapas dan rosella milik Pabrik Karung Delanggu. Pemogokan ini muncul karena perbedaan pendapatan dan fasilitas yang diterima oleh para karyawannya, yakni antara pegawai administratif dengan buruh, pendapatan buruh waktu itu sebesar Rp.1,5 hingga Rp. 2 per hari, sedangkan pegawai administratif sebesar Rp 10 hingga Rp. 15 per hari. Hal-hal ini kemudian menyadarkan para buruh untuk melakukan perjuangan menuntut keadilan dengan melakukan pemogokan sebagai bentuk protes mereka terhadap kebijakan perusahaan yang merugikan buruh. Sarbupri sebagai wadah buruh kemudian mengkoordinasi pemogok dalam menuntut hak-haknya kepada pemerintah. Menanggapi pemogokan tersebut pemerintah kemudian membentuk panitia angket BP. KNIP yang bertugas menyelidiki perselisihan antara pengusaha dan buruh. Penyelidikan dan perundingan BP. KNIP dengan LBT dan Sarbupri menghasilkan bantuan kain sepanjang 3 meter kepada buruh, sementara gaji ditetapkan sesuai dengan perusahaan swasta dan pembagian beras kepada buruh dan keluarganya. Setelah perundingan tersebut selesai, tanggal 18 Juli 1948 pemogokan berakhir dan buruh diminta masuk seperti biasa.

Kata Kunci : Pemogokan, Delanggu.

ABSTRACT

GANDHI SURYO PRAYOGO. C.0511018. 2015. *“Events Labor Strikes In Jute Sack Factory Delanggu 1948. Thesis”*: Studies Program History of the Faculty of Humanities, Sebelas Maret University Surakarta.

In this study the issues discussed was the conflict between workers and employers in Delanggu Jute bags factory in 1948, then the entry Sarbupri as the legal movement of the Communist Party of Indonesia, which polarizes the workers so that they can coordinate and mobilize workers against the employers. The method used in this research is the history that is heuristic (Sources Collection), Source Criticism, Interpretation, and Historiography. The collection of data obtained from the archives, books, newspapers, magazines, and interviews. The collected data was then analyzed using the true source of criticism. Results of analysis then interpreted based on the chronology.

Results of the study describes the general picture of the workers in the factory Jute bags Delanggu 1948, workers still get a contract to improper treatment, especially labor contract that the majority are in a subordinate position. In this study described the system of work and labor levels. From the description of the work system in the factory Delanggu 1948 Jute bags are complicated and less fair to subordinate workers, many of the workers were protesting against the policy of the factory went on strike. Events strike that lasted utilized by Sarbupri PKI as labor organizations formed to coordinate the workers in demanding their rights.

Thus, it can be concluded that the strikes that occurred in Delanggu Jute bags Factory is a form of protest of the laborers who work as sharecroppers on a cotton plantation and factory-owned rosella Delanggu sacks. This strike arises because of differences in income and the facilities received by the employees, namely between administrative employees with workers, labor income at the time of Rp.1,5 to Rp. 2 per day, while the administrative staff of Rp 10 to Rp. 15 per day. These things then sensitize the workers to struggle for justice to go on strike as a form of protest against the company's policies that harm workers. Sarbupri as workers container then coordinate strikers in demanding their rights to the government. Responding to the strike, the government then membenuk the committee BP. KNIP in charge of investigating disputes between employers and workers. Investigation and negotiation BP. KNIP with LBT and Sarbupri produce 3-meter long cloth assistance to workers, while the salary determined in accordance with the private companies and the distribution of rice to the workers and their families. After negotiations finished, dated July 18, 1948 workers' strike ended and asked to sign in as normal.

Keyword : Strikes, Delanggu.